

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Peran produser dalam menerapkan protokol kesehatan pada produksi *teaser* “Happy New Year” saat pandemi COVID-19 adalah membuat, menerapkan, dan mengawasi penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) protokol kesehatan yang diadaptasi oleh penulis dari SOP protokol kesehatan yang dibuat oleh Prodi Film UMN, Lionsgate, dan Alliance of Motion Picture and Television Producers (AMPTP). Protokol kesehatan untuk kru dan pemain harus disiapkan sejak tahap praproduksi dengan membuat SOP protokol kesehatan yang sesuai. Sistem *production rings* yang berguna untuk menerapkan *social distancing* dapat diterapkan dengan baik jika lokasi produksi mendukung dan cukup luas. Penulis membentuk tim COVID-19 *boys/girls* untuk mengawasi penerapan protokol kesehatan untuk kru dan pemain. Pada tahap praproduksi, tim COVID-19 *boys/girls* membuat daftar tempat pelayanan medis rujukan pasien COVID-19 terdekat domisili kru dan pemain. Penulis sebagai produser juga harus mengawasi setiap kegiatan, yaitu:

1. Mengawasi dan memimpin pelatihan keselamatan kerja dan *safety meetings* tim COVID-19 *boys/girls*;
2. Mengawasi kesehatan kru dan pemain dengan membagikan kuisisioner daring sebanyak 3 kali sebelum produksi (3 hari sebelum *shooting*, 1 hari sebelum *shooting*, dan sebelum memasuki lokasi saat hari *shooting*);

3. Mengawasi sanitasi dan kesehatan seluruh kru dan pemain sebelum memasuki lokasi produksi dengan membuat *sanitation station* di gerbang masuk lokasi produksi. Tim COVID-19 *boys/girls* melakukan pengecekan suhu tubuh seluruh kru dan pemain dan mensanitasi tangan, baju dan barang bawaan kru; dan
4. Penulis dan tim COVID-19 *boys/girls* mengawasi dan menerapkan seluruh penerapan protokol kesehatan bagi kru dan pemain dengan bantuan daftar *checklist* kerja tim COVID-19 *girls/boys*.

Sanitasi kebutuhan departemen *wardrobe* atau kostum, *make-up* dan *hairstyle*, artistik, peralatan, dan konsumsi adalah komponen yang penting untuk menerapkan protokol kesehatan, karena dapat menjadi perantara penyebaran COVID-19 secara tidak langsung antara kru dan pemain saat produksi. Pada hari ke-14 setelah *shooting*, penulis membagikan kuisioner daring untuk mengetahui kondisi kesehatan seluruh kru dan pemain. Selama 14 hari setelah shooting, seluruh kru dan pemain tidak memiliki gejala sakit demam, batuk, atau penyakit pernapasan. Seluruh kru dan pemain produksi *teaser* "Happy New Year" dalam keadaan sehat dan tidak menyebarkan COVID-19 di lokasi produksi.

## **5.2. Saran**

Setelah melakukan produksi *teaser* "Happy New Year", penulis dapat memberikan saran mengenai peran produser dalam menerapkan protokol kesehatan pada produksi *teaser* "Happy New Year" saat pandemi COVID-19, yaitu:

1. Jika memiliki alokasi anggaran produksi yang mencukupi, produksi film di tengah pandemi COVID-19 lebih baik dilakukan di dalam studio atau ruangan yang terkontrol tanpa gangguan eksternal untuk menerapkan *production rings*;
2. Jika memiliki alokasi anggaran produksi yang mencukupi, produksi film sebaiknya menyiapkan *rapid test* dan tes usap hidung/tenggorokan untuk mengecek COVID-19 pada kru dan pemain;
3. Setiap orang yang berada di lokasi produksi seharusnya memiliki kesadaran yang tinggi untuk menerapkan protokol kesehatan walaupun membuat rasa tidak nyaman, seperti menggunakan sarung tangan; dan
4. Jika lokasi produksi berada di eksterior (termasuk *unit basecamp*), produksi dan tim COVID-19 *boys/girls* harus mengantisipasi dan menyiapkan rencana produksi jika cuaca buruk saat produksi agar protokol kesehatan untuk kru dan pemain tetap bisa diterapkan.